

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan tindak tutur direktif dalam serial *anime Hyouka* karya Takemoto Yasuhiro ditemukan 22 data dengan uraian; 8 data tindak tutur direktif jenis perintah atau *meirei*, 6 data tindak tutur direktif jenis permintaan atau *irai*, 3 data tindak tutur direktif jenis larangan atau *kinshi*, 2 data tindak tutur direktif jenis izin atau *kyoka*, dan 2 data tindak tutur direktif jenis anjuran atau *teian*. Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan menjadi dua bagian, yaitu;

a. Bentuk-bentuk penanda lingual yang ditemukan pada tindak tutur direktif yang terdapat dalam *anime Hyouka*;

1. Perintah atau *Meirei*

Ditemukan bentuk *meirei* jenis *~e/~ro* sebanyak 4 data, bentuk *~ou/~you* sebanyak 2 data, bentuk *~mashou* sebanyak 1 data, dan bentuk *~nasai* sebanyak 1 data.

2. Permintaan atau *Irai*

Ditemukan bentuk *irai* jenis *~te kudasai* sebanyak 3 data, dan *~te kure* sebanyak 3 data.

3. Larangan atau *Kinshi*

Ditemukan bentuk *kinshi* jenis *~ru na* sebanyak 1 data, *~te wa ikenai* sebanyak 1 data, *~te wa dame* sebanyak 1 data, dan *~naide kudasai* sebanyak 1 data.

4. Izin atau *Kyoka*

Ditemukan bentuk *kyoka* jenis *~te mo ii* sebanyak 2 data.

5. Anjuran atau *Teian*

Ditemukan bentuk *teian* jenis *~ta hou ga ii* sebanyak 2 data.

b. Fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam *anime Hyouka*;

Ditemukan tiga data tuturan yang tidak memiliki fungsi sesuai dengan jenisnya, yaitu pada data 2, 3, dan 4. Jenis tindak tutur direktif pada data 2, 3, dan 4 adalah jenis perintah *meirei*, namun memiliki fungsi untuk mengalihkan, menandakan penyesalan, dan meredakan amarah tindak tutur.

Berdasarkan data yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa, 1) tindak tutur direktif jenis perintah atau *meirei* lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan jenis tindak tutur direktif lain. Hal tersebut dikarenakan dalam serial *anime Hyouka*, cerita berpusat pada anggota klub sastra klasik yang merupakan teman sebaya. Oleh karena itu, tokoh lebih banyak menggunakan tindak tutur direktif jenis perintah atau *meirei*. 2) Tindak tutur direktif dapat memiliki fungsi lain yang tidak sesuai dengan jenisnya, karena konteks telah menggeser makna dari fungsi sebenarnya, yang disebabkan oleh bedanya tujuan penutur dari jenis tindak tutur direktif yang dituturkan.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya membahas jenis-jenis tindak tutur direktif dan fungsinya dengan melihat penanda lingual yang menyertai. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji bidang pragmatik khususnya tindak tutur

direktif, agar membahas tuturan direktif yang tidak memiliki penanda lingual dan lebih menfokuskan pada tindak tutur direktif jenis tertentu.

